



KEMENTERIAN
PENDIDIKAN DASAR
DAN MENENGAH
REPUBLIK INDONESIA



belajarpai.com



DIRJEN PENDIDIKAN ISLAM
KEMENTERIAN AGAMA
REPUBLIK INDONESIA

Islam di Indonesia

Peran Ulama Penyebar Ajaran Islam

MODUL AJAR

Pendidikan Agama Islam
& Budi Pekerti

SMA/SMK

X
GASAL



MODUL 5 MENELADANI PERAN ULAMA PENYEBAR AJARAN ISLAM DI INDONESIA



A Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari Modul 5: Meneladani Peran Ulama Pemyebar Ajaran Islam di Indonesia ini, diharapkan murid dapat memahami dan kompeten untuk:

- 5.1. menganalisis peran tokoh ulama penyebar ajaran Islam di Indonesia melalui metode *Discovery learning* dan *Information Search*.
- 5.2. membuat karya mengenai sejarah perjuangan, media dakwah dan peran tokoh penyebar agama Islam di Indonesia
- 5.3. mempresentasikan paparan mengenai sejarah perjuangan, media dakwah dan peran tokoh penyebar agama Islam di Indonesia
- 5.4. membiasakan sikap keteladanan tentang Sejarah dan Peran Tokoh Ulama Penyebar Ajaran Islam di Indonesia



B Pemahaman Bermakna

Seribu kawan belumlah cukup, namun satu saja musuh sudah terlalu banyak, *Man Katsuro Ihsaanuhu Katsuro Ikhwaanuhu*. Barangsiapa yang banyak kebajikannya (pada orang lain) maka banyak pulalah kawannya (yang mendukung, membantu dan mendoakannya),



C Pertanyaan Pemantik

Terdapat banyak sekali nama-nama jalan terambil dari nama para tokoh atau orang-orang penting, cobalah perhatikan nama jalan atau gang yang ada di lingkungan anda. Apakah ada yang menggunakan nama orang/tokoh? Tulislah pendapatmu; mengapa masyarakat atau pemerintah setempat bersepakat menggunakan nama tersebut ?

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....



D Persiapan Pembelajaran

Media dan Alat:

- 1) LCD Projector
- 2) Video Pembelajaran
- 3) Komputer, Laptop atau Hand Phone (HP)
- 4) Tutorial membuat bagan *Time Line* dalam memanfaatkan *Ms. Office* :

a). Menggunakan pilihan *Excel*



b). Menggunakan pilihan *Word*



- 5) Alat tulis; bulpen, pensil, penggaris, alat tunjuk
- 6) Buku/Modul Ajar PAI dan BP kelas X Semester Gasal



E Kegiatan Pembelajaran

- + Metode *Discovery Learning*
- + Metode *Information Search*
- + Metode *Time Line*

PERTEMUAN PERTAMA

No	Aktivitas Guru	Aktivitas Murid
1	Guru memberi salam dan menyapa kepada seluruh murid	Murid menjawab salam dan sapaan guru
2	Guru meminta pengurus kelas (Rohis/rohianiawan kelas) untuk memimpin doa memulai kegiatan pembelajaran	Rohis memimpin doa memulai pembelajaran
3	Guru melakukan appersepsi melalui kegiatan pemahaman bermakna dan pertanyaan pemantik	Murid menjawab pertanyaan dari guru dan menuliskannya pada modul ajar (bagian C)
4	Guru menjelaskan tujuan pembelajaran	Memperhatikan penjelasan guru tentang tujuan dan strategi pembelajaran terkait metode <i>metode discovery learning dan information search</i>
5	Guru menjelaskan strategi pembelajaran terkait metode <i>discovery learning dan information search</i>	
6	Guru mempersiapkan alat peraga/media/bahan berupa laptop, LCD projector, speaker active, laptop, Multimedia Pembelajaran Interaktif (MPI), handphone, kamera, kertas karton, spidol warna atau media online apabila daring/PJJ.	Murid mempersiapkan media, alat pembelajaran yang diperlukan
7	Guru meminta murid untuk mengamati infografis pada buku paket PAI halaman 122, atau bisa melalui barcode berikut ; (Infografis tersebut berisi materi tentang alur capaian pembelajaran yang harus dituntaskan dalam pembelajaran ini).	Murid mengamati infografis pada buku paket PAI halaman 122 atau bisa melalui barcode tersebut.



No	Aktivitas Guru	Aktivitas Murid
8	<p>Guru meminta murid secara berkelompok untuk mengamati video tentang berbagai teori proses masuk dan menyebarnya agama Islam di Indonesia serta tokoh penggagasnya, melalui <i>link youtube</i> dengan alamat barcode berikut ;</p> <p>(Setelah menyaksikan tayang video dan juga membaca materi terkait, murid diminta menuliskan pendapat masing-masing dalam lembar gagasan dan ide.)</p> 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Murid secara berkelompok untuk mengamati video tentang berbagai teori proses masuk dan menyebarnya agama Islam di Indonesia serta tokoh penggagasnya, ▪ Murid menuliskan pendapat masing-masing dalam lembar gagasan dan ide
9	<p>Guru meminta murid mengemukakan gagasan/ide terkait hasil pengamatan video (yang telah dituliskannya dalam lembar gagasan dan ide) secara lisan.</p> <p>Guru mengajak murid lain untuk menanggapi gagasan murid tersebut, mengelompokkan ide dan gagasan yang similar untuk kemudian diambil inti atau kesamaannya.</p>	<p>Murid mengemukakan gagasan dan idenya secara lisan sesuai hasil pengamatannya yang telah dituliskannya dalam lembar gagasan dan ide.</p> <p>Murid menanggapi atau berdiskusi terhadap gagasan dan ide murid yang lain.</p>
10	<p>Guru memberi tanggapan dan penguatan atas materi yang telah dibahas dan memotivasi peserta didik</p>	<p>Peserta didik melakukan refleksi atas materi yang telah dipelajari</p>
11	<p>Guru memberikan apresiasi dengan mengajak murid untuk applause (tepuk tangan) tanda gembira dengan proses pembelajaran yang dilaluinya</p>	<p>Murid bertepuk tangan tanda gembira dengan proses pembelajaran yang dilaluinya</p>
12	<p>Guru menyatakan kesenangannya kepada murid atas raihan dari pembelajaran yang dilakukan bersama muridnya</p> <p>Guru menginformasikan rencana pembelajaran pada pertemuan yang akan datang terkait metode <i>Time Line</i> dan perlengkapan yang harus dibawa oleh murid</p>	<p>Murid menunjukkan rasa senang mengikuti pembelajaran PAI</p> <p>Murid menerima informasi terkait rencana pembelajaran pada pertemuan yang akan datang terkait metode <i>Time Line</i> dan perlengkapan yang harus dibawanya</p>
13	<p>Guru meminta Rohis/rohaniawan kelas untuk memimpin doa penutup pembelajaran</p>	<p>Rohis memimpin doa kafaratul majelis</p>
14	<p>Guru memberi salam</p>	<p>Murid menjawab salam</p>

Suplemen Materi Pertemuan Pertama

A). Masuknya Agama Islam di Indonesia

Kapan Islam masuk ke Nusantara Indonesia?. Siapakah yang membawa Islam ke Nusantara Indonesia?. Daerah mana di antara pulau-pulau di Nusantara yang merupakan daerah pertama masuknya Islam?. Pertanyaan- pertanyaan tersebut selalu memunculkan beragam pendapat dan jawaban dari para

sejarawan.

Ada beberapa teori tentang masuknya agama Islam di Indonesia sebagaimana diungkapkan oleh Ahmad Mansyur Suryanegara dalam buku "Api Sejarah Jilid I". Teori-teori tersebut yaitu :

1. Teori Gujarat oleh Prof. Dr. C. Snouck Hurgronje.

Menurut teori ini, Islam masuk ke Indonesia dari Gujarat. Snouck Hurgronje berkeyakinan bahwa tidak mungkin Islam masuk ke Indonesia langsung berasal dari Arabia tanpa melalui ajaran tasawuf yang berkembang di Gujarat, India. Wilayah Kerajaan Samudra Pasai merupakan daerah pertama penerima ajaran agama Islam, yakni pada abad ke-13 Masehi. Teori ini tidak menjelaskan secara rinci antara masuk dan berkembangnya Islam di wilayah ini. Tidak ada penjelasan mengenai mazhab apa yang berkembang di Samudra Pasai. Maka muncul pertanyaan besar, mungkinkah saat Islam datang langsung mampu mendirikan kerajaan yang memiliki kekuasaan politik besar?

2. Teori Makkah oleh Prof. Dr. Buya Hamka.

Buya Hamka menggunakan berita yang diangkat dari Berita Cina Dinasti Tang sebagai acuan teori ini. Menurutnya, Islam masuk ke Nusantara pada abad ke-7 Masehi. Berdasarkan Berita Cina Dinasti Tang, ditemukan pemukiman saudagar Arab di wilayah pantai barat Sumatera. Dari sini disimpulkan Islam dibawa masuk ke Indonesia oleh para saudagar yang berasal dari Arab. Jika kita perhatikan, kerajaan Samudra Pasai didirikan pada abad ke-13 M atau tahun 1275 M, artinya bukan awal masuknya Islam tetapi merupakan perkembangan agama Islam.

3. Teori Persia oleh Prof. Dr. Husein Djajadiningrat.

Menurut teori ini, Islam masuk dari Persia dan bermazhab Syi'ah. Pendapat ini didasarkan pada sistem mengeja bacaan huruf Al-Qur'an, terutama di Jawa Barat yang menggunakan ejaan Persia. Teori ini dipandang lemah, karena tidak semua pengguna sistem baca tersebut di Persia sebagai penganut Syi'ah. Pada saat itu, Baghdad sebagai ibu kota Kekhalifahan Bani Abbasiyah yang mayoritas khalifahannya merupakan penganut Ahlussunnah wal Jama'ah. Lebih dari itu, adanya fakta bahwa mayoritas muslim Jawa Barat bermazhab Syafi'i sekaligus berpaham Ahlussunnah wal Jama'ah, bukan pengikut Syi'ah.

4. Teori Cina oleh Prof. Dr. Slamet Muljana

Menurut Slamet Muljana, Sultan Demak merupakan keturunan Cina, lebih dari itu menurutnya, Wali Songo juga merupakan keturunan Cina. Pendapat ini didasarkan pada Kronik Klenteng Sam Po Kong.

Misalnya, Sultan Demak Panembahan Fatah dalam Kronik Klenteng Sam Po Kong bernama Panembahan Jin Bun. Sultan Trenggana disebutkan dengan nama Tung Ka Lo. Sedangkan Wali Songo, Sunan Ampel dengan nama Bong Swi Hoo, Sunan Gunung Jati dengan nama Toh A Bo.

Perlu diketahui bahwa menurut kebudayaan Cina, penulisan sejarah yang terkait dengan penulisan nama tempat dan nama orang yang bukan dari negeri Cina, juga ditulis menurut bahasa Cina. Maka sangat mungkin seluruh nama-nama raja Majapahit juga dicinakan dalam Kronik Klenteng Sam Po Kong Semarang. Pertanyaannya, mengapa nama Sultan Demak dan para Wali Songo yang dicinakan dalam Kronik Klenteng Sam Po Kong dianggap sebagai orang Cina?. Tentu hal ini merupakan salah satu titik kelemahan teori ini.

5. Teori Maritim oleh N.A. Baloch.

Walaupun di Makkah dan Madinah terjadi perang selama kurun waktu sepuluh tahun antara 1-11 H/622-623 M, namun tidak memutuskan jalur perdagangan laut yang sudah menjadi tradisi sejak lama. Jalur perdagangan tersebut adalah jalur antara Timur Tengah, India dan Cina. Hubungan perdagangan ini semakin lancar pada masa Khulafaur Rasyidin (11-41 H/632-661 M). Banyak juga para sahabat Nabi Saw. yang berdakwah keluar Madinah, bahkan di luar Jazirah Arab.

Menurut N.A. Baloch, hal itu terjadi karena umat Islam memiliki kemampuan dalam penguasaan perniagaan melalui jalur maritim. Melalui jalur ini, yakni pada abad ke-1 H atau abad ke-7 M, agama Islam dikenalkan di sepanjang jalur niaga di pantai-pantai tempat persinggahannya. Proses pengenalan ajaran Islam ini, berlangsung selama kurun waktu abad ke-1 sampai abad ke-5 H/7-12

M. Fase berikutnya adalah pengembangan agama Islam, terjadi mulai abad ke-6 H sampai ke pelosok Indonesia. Saudagar pribumi berperan penting dalam proses pengembangan agama Islam di pedalaman-pedalaman. Dimulai dari Aceh pada abad ke-9 M dan diikuti tumbuh dan berkembangnya kerajaan Islam di berbagai wilayah.

Bahan Diskusi

Menurut pendapat kalian, manakah teori masuknya Islam di Indonesia yang paling kuat? Kemukakan argumentasi kalian!

Lembar Gaga

Hasil Pengamatan dan Penelusuran informasi

Nama : Tanggal :
Kelas : Waktu :

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Paraf Guru _____

Nilai Siswa _____

PERTEMUAN KEDUA:

No	Aktivitas Guru	Aktivitas Murid
1	Guru memberi salam dan menyapa kepada seluruh murid	Murid menjawab salam dan sapaan guru
2	Guru meminta pengurus kelas (Rohis/rohianiawan kelas) untuk memimpin doa memulai kegiatan pembelajaran	Rohis memimpin doa memulai pembelajaran
3	Guru melakukan appersepsi melalui kegiatan pemahaman bermakna dan pertanyaan pemantik etrkait materi yang telah dipelajari pada pertemuan pertama	Murid menjawab pertanyaan dari guru terkait materi pada pertemuan pertama
4	Guru menjelaskan tujuan pembelajaran	Memperhatikan penjelasan guru tentang tujuan dan strategi pembelajaran terkait metode <i>Time Line</i>
5	Guru menjelaskan strategi pembelajaran terkait metode <i>Time Line</i>	
6	Guru membagi kelas menjadi beberapa kelompok, tiap kelompok terdiri dari 5-6 murid	Murid berkelompok sesuai arahan gurunya (tiap kelompok terdiri dari 5-6 anggota)
7	Guru mengarahkan masing-masing anggota kelompok untuk mempelajari, memahami materi Tokoh-tokoh penyebar Agama Islam di Indonesia, baik melalui tayang video sebelumnya, melakukan literasi Buku PAI, materi di MODUL maupun literaasi digital serta sumber bacaan terpercaya lainnya.	Masing-masing anggota kelompok mempelajari, memahami materi Tokoh-tokoh penyebar Agama Islam di Indonesia, baik melalui tayang video sebelumnya, melakukan literasi Buku PAI, materi di MODUL maupun literaasi digital serta sumber bacaan terpercaya lainnya.
8	Guru memandu murid dalam kelompok untuk membuat satu bagan <i>Time Line</i> yang di beri nama/judul, menggambarkan Sejarah masuknya Islam di Indonesia dilengkapi Tokoh Penyebar, tahun, dan peranan penting serta prestasinya dalam menyebarkan Agama Islam di Indonesia.	Murid dalam kelompok membuat satu bagan <i>Time Line</i> yang di beri nama/judul, menggambarkan Sejarah masuknya Islam di Indonesia dilengkapi Tokoh Penyebar, tahun, dan peranan penting serta prestasinya dalam menyebarkan Agama Islam di Indonesia.
9	Guru memberikan alternatif bagan yang dibuat mudrid agar dapat memilih dengan <i>time line</i> manual maupun digital, seperti video scribe, ms Office, dan media aplikasi lainnya.	Murid mencari, membandingkan beberapa alternatif bagan <i>time line</i> sesuai selera dan kemampuan mereka
10	Guru mengarahkan murid untuk berlatih mempresentasikan hasil <i>time line</i> yang mereka buat bersama kelompok, membuat kesepakatan batasan waktu presentasi bersama murid	Murid berlatih untuk mempresentasikan <i>time line</i> materi yang dibuat sesuai kelompok masing-masing dibawah pengawasan, pemantauan, pengendalian dan penilaian guru dengan durasi waktu yang telah ditetapkan/disepakati bersama.
11	Guru memberikan kesempatan kepada kelompok yang sudah selesai membuat <i>time line</i> untuk mempresentasikan hasil karyanya di depan kelas	Murid melakukan presentasi menggunakan <i>time line</i> karya mereka di depan kelas
12	Guru memberi penilaian presentasi kelompok, memberi penguatan terhadap materi, memotivasi dan mengapresiasi presentasi anggota kelompok.	Murid memperoleh nilai, penguatan dan apresiasi atas presentasi kelompoknya menggunakan <i>time line</i>
13	Guru menyatakan rasa bangga dan senang	Murid menunjukkan rasa senang mengikuti

No	Aktivitas Guru	Aktivitas Murid
	atas kreativitas murid yang telah belajar dan berkarya membuat time line. Guru memotivasi murid agar lebih mempersiapkan diri dalam presentasi <i>Time Line</i> pada pertemuan yang akan datang	pembelajaran PAI Murid menerima informasi terkait rencana pembelajaran pada pertemuan yang akan untuk persiapan presentasi <i>Time Line</i> yang lebih baik.
14	Guru meminta Rohis/rohaniawan kelas untuk memimpin doa penutup pembelajaran	Rohis memimpin doa kafaratul majelis
15	Guru memberi salam	Murid menjawab salam

Suplemen Materi Pertemuan Kedua

B). Tokoh Penyebar Agama Islam di Indonesia

Banyak tokoh, ulama dan sultan yang berperan aktif dalam penyebaran Islam di wilayahnya masing-masing.

1. Sultan Malik al-Saleh (1267 – 1297 M)

Meurah Silu atau Sultan Malik al-Saleh merupakan pendiri dan raja pertama Samudra Pasai (berdiri pada tahun 1267 M). Meurah Silu memeluk Islam berkat pertemuannya dengan Syekh Ismail dari Mekah. Setelah masuk Islam, Meurah Silu bergelar Sultan Malik al-Saleh, dan berkuasa selama 29 tahun. Kesultanan Samudra Pasai merupakan gabungan dari Kerajaan Peurlak dan Kerajaan Pase. Sultan Malik al-Saleh merupakan tokoh penyebar Islam di Nusantara dan Asia Tenggara. Hal ini disebabkan oleh kuatnya pengaruh kekuasaan Samudra Pasai di bawah kepemimpinan Sultan Malik al-Saleh. Semasa berkuasa, sempat menerima kunjungan dari Marco Polo. Dan menurut catatan Marco Polo, Sultan Malik al-Saleh merupakan raja yang kaya dan kuat pengaruhnya.

Beliau wafat pada tahun 1297 M, dan kepemimpinan Samudra Pasai digantikan oleh Sultan Muhammad Malik al-Zahir (1297-1326 M). Sultan Malik al-Saleh dimakamkan di desa Beuringin Kecamatan Samudra, kira-kira 17 km sebelah timur Lhokseumawe. Di nisan Sultan Malik al-Saleh tertulis aksara Arab, yang terjemahnya "ini adalah makam almarhum yang diampuni, yang kuat dalam beribadah, sang penakluk yang bergelar Sultan Malik al- Saleh".

2. Sultan Ahmad (1326 – 1348 M)

Beliau merupakan sultan Samudra Pasai yang ketiga, bergelar Sultan Malik al-hahir II. Pada masa pemerintahannya, Kesultanan Samudra Pasai dikunjungi oleh seorang penjelajah dari Maroko, yaitu Ibnu Batutah. Menurut catatan Ibnu Batutah, Sultan Ahmad sangat memperhatikan perkembangan dan kemajuan agama Islam. Beliau berusaha keras untuk menyebarkan ajaran Islam ke berbagai wilayah di sekitar Samudra Pasai.

3. Sultan Alaudin Riayat Syah (1538 – 1571 M)

Beliau merupakan sultan Aceh ketiga, terkenal sebagai peletak dasar-dasar kejayaan Kesultanan Aceh. Hubungan baik dengan Kesultanan Turki Utsmani dan kerajaan-kerajaan Islam lainnya menjadikan pemerintahannya semakin kuat. Bahkan militer Kesultanan Aceh terkenal handal karena mendapat bantuan dari Kesultanan Turki Utsmani.

Sultan Alaudin Riayat Syah berperan dan berjasa dalam penyebaran Islam di wilayah Aceh. Beliau mendatangkan ulama-ulama dari Persia dan India untuk mengajarkan agama Islam di Kesultanan Aceh. Setelah terbentuk kader-kader pendakwah, selanjutnya dikirim ke daerah pedalaman Sumatera untuk menyampaikan ajaran Islam. Bahkan pada masa kepemimpinannya, ajaran Islam sampai ke Minangkabau dan Indrapura.

4. Wali Songo (1404 – 1546 M)

Wali Songo merupakan sembilan wali atau sunan yang menjadi pelopor penyebaran Islam di Pulau Jawa. Mereka adalah (1) Maulana Malik Ibrahim (Sunan Gresik), (2) Raden Rahmat (Sunan Ampel), (3) Maulana Makdum Ibrahim (Sunan Bonang), (4) Raden Paku (Sunan Giri), (5) Syarifuddin (Sunan

Drajat), (6) Raden Mas Syahid (Sunan Kalijaga), (7) Ja'far Shadiq (Sunan Kudus), (8) Raden Umar Said (Sunan Muria), (9) Syarif Hidayatullah (Sunan Gunung Jati).

Mereka menggunakan berbagai saluran dakwah, di antaranya kebudayaan, kesenian, pendidikan, pernikahan, perdagangan, dan politik. Penyebaran Islam di seluruh wilayah Nusantara dipengaruhi oleh jalur perdagangan dari berbagai negara, seperti Persia, India, dan Arab. Selain berdagang, mereka juga berdakwah untuk menyebarkan ajaran Islam. Selain itu, proses dakwah Islam melalui pesantren yang digagas oleh Wali Songo sangat efektif untuk menyebarkan Islam ke pelosok pedesaan.

5. Sultan Alauddin

Sultan Alauddin, nama aslinya adalah I Manga'rangi Daeng Manrabbia, dinobatkan sebagai raja Gowa pada usia tujuh tahun. Beliau termasuk tokoh yang berjasa besar pada penyebaran Islam di Sulawesi Selatan. Beliau merupakan raja Gowa pertama yang masuk Islam bersama raja Tallo. Oleh karenanya, rakyat Gowa-Tallo secara bertahap memeluk agama Islam.

Penyebaran agama Islam pada masa pemerintahan Sultan Alauddin mencapai daerah Buton dan Dompu (Sumbawa). Termasuk berhasil mengislamkan kerajaan Soppeng, Wajo, dan Bone. Penyebaran agama Islam di Gowa juga atas perjuangan dakwah dari Datuk Ri Bandang (Abdul Makmur Khatib Tunggal), seorang ulama dari Minangkabau.

6. Datuk Tunggang Parangan

Datuk Tunggang Parangan atau Habib Hasyim bin Musyayakh bin Abdullah bin Yahya merupakan seorang ulama Minangkabau yang berdakwah di Kutai Kartanegara. Beliau berdakwah bersama sahabatnya, Datuk Ri Bandang pada masa pemerintahan Raja Aji Mahkota (1525 – 1589). Berkat dakwah Datuk Tunggang Parangan, akhirnya Raja Aji Mahkota memeluk Islam dan diikuti oleh keluarga kerajaan serta rakyat Kutai Kartanegara.

Kerajaan Kutai Kartanegara berubah nama menjadi Kesultanan Kutai Kartanegara. Agama Islam berkembang pesat pada masa ini, bahkan undang-undang negara berlandaskan pada ajaran Islam. Datuk Tunggang Parangan berdakwah di Kutai hingga akhir hayatnya. Setelah wafat, beliau dimakamkan di Kutai Lama, Kecamatan Anggana, Kabupaten Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur.

7. Sultan Zainal Abidin

Beliau memerintah Kesultanan Ternate pada kurun waktu 1486-1500 M. Sejak usia belia, beliau mendapatkan pendidikan agama dari ayahnya, dan dari seorang ulama bernama Datuk Maulana Hussein. Setelah dinobatkan menjadidiikuti raja, beliau menjadikan Islam sebagai landasan resmi bernegara, hingga kerajaan Ternate berubah nama menjadi Kesultanan Ternate. Sultan Zainal Abidin berangkat ke Pulau Jawa pada tahun 1494 M untuk memperdalam ilmu agama di Pesantren Sunan Giri, Jawa Timur. Sekembalinya dari Jawa, beliau mengajak ulama-ulama terkemuka, di antaranya Tuhubahanul untuk membantu dakwah di seluruh Maluku.

Salah satu peran terpenting Sultan Zainal Abidin dalam penyebaran agama Islam adalah mendirikan pesantren-pesantren dengan pengajar yang didatangkan langsung dari Jawa. Selain itu, beliau juga mendirikan Jolebe atau Bobato Akhirat yang bertugas membantu Sultan dalam mengawasi pelaksanaan syariat Islam di Kesultanan Ternate. Akhirnya, gerakan islamisasi yang dilakukan oleh Sultan Zainal Abidin ini diikuti dan ditiru oleh raja-raja lain di Maluku.

Selain tokoh-tokoh di atas, masih banyak ulama yang berjasa menyebarkan agama Islam di Indonesia sejak abad ke-18 sampai masa kontemporer. Di antaranya adalah Abdul Sayyid Abdul Rahman Abdul Shamad al-Palimbani (berasal dari Palembang, Sumatera Selatan), Syaikh Mahfudz al-Termasi (berasal dari Termas, Jawa Timur), Syaikh Nawawi al-Bantani (berasal dari Banten), dan Syaikh Muhammad Yasin bin Isa al-Padani (berasal dari Padang, Sumatera Barat).

Ada juga ulama Indonesia yang bermukim di Makkah, yakni Syaikh Ismail al-Minangkabawi dan Syaikh Ahmad Khatib Sambas. Keduanya memiliki jasa besar terhadap penyebaran Islam di Nusantara melalui para muridnya. Murid- murid tersebut adalah (1) Berasal dari Banten; Nawawi, Abdul Karim, Marzuqi, Ismail, Arsyad bin As'ad dan Arsyad bin Alwan. (2) Berasal dari Priangan; Mahmud dan

Hasan Mustafa, (3) Berasal dari Batavia; Mujitaba, 'Aydarus, dan Junayd. (4) Berasal dari Sumbawa; Umar dan Zainudin.

Ketiga belas ulama tersebut ada yang kembali ke Nusantara, adapula yang menetap (mukimin) di Haramain. Meskipun menjadi mukimin di sana, mereka tetap ikut andil dalam menyebarkan Islam di Indonesia.

Kebanyakan ulama yang disebutkan di atas merupakan penulis-penulis hebat dengan karya monumental. Karya para ulama tersebut ditulis dalam bahasa Arab, Melayu, Jawa, atau bahasa lokal lainnya. Dan saat ini banyak yang dicetak ulang di Indonesia.

Bahan Diskusi dan Tugas Kelompok

Bersama kelompokmu, buatlah bagan *Time Line* berupa Sejarah masuknya Islam di Indonesia dan Tokoh Penyebar Islam !

PERTEMUAN KETIGA:

No	Aktivitas Guru	Aktivitas Murid
1	Guru memberi salam dan menyapa kepada seluruh murid	Murid menjawab salam dan sapaan guru
2	Guru meminta pengurus kelas (Rohis/rohaniawan kelas) untuk memimpin doa memulai kegiatan pembelajaran	Rohis memimpin doa memulai pembelajaran
3	Guru melakukan appersepsi melalui kegiatan pemahaman bermakna dan pertanyaan pemantik etrkait materi yang telah dipelajari pada pertemuan kedua	Murid menjawab pertanyaan dari guru terkait materi pada pertemuan kedua
4	Guru menjelaskan tujuan pembelajaran	Memperhatikan penjelasan guru tentang tujuan dan strategi pembelajaran terkait lanjutan presentasi metode <i>Time Line</i>
5	Guru menjelaskan strategi pembelajaran terkait lanjutan metode <i>Time Line</i>	
6	Guru memberi kesempatan kepada kelompok yang belum melakukan presentasi untuk mempresentasikan hasil karya mereka di depan kelas	Murid melakukan presentasi kelompok menggunakan <i>Time Line</i> yang mereka buat
7	Guru memberi penilaian presentasi kelompok, memberi penguatan terhadap materi, memotivasi dan mengapresiasi presentasi anggota kelompok.	Murid memperoleh nilai, penguatan dan apresiasi atas presentasi kelompoknya menggunakan time line
8	Guru mengajak murid untuk melakukan refleksi terkait metode maupun materi pembelajaran yang telah dilakukan oleh semua presentator mulai dari pertama	Murid memberikan kritik dan saran yang membangun dari time line dan gaya presentasi atau pemaparan kelompok lain mulai dari pertemuan yang awal sampai yang akhir
9	Guru memberikan apersepsi, penghargaan dan refleksi dari presentasi masing-masing kelompok.	Murid melakukan refleksi terhadap proses presentasi dan materi masing-masing kelompok, Bersama guru mendapatkan penghargaan/apresiasi dari presentasinya
10	Guru memberikan penguatan, motivasi dan mengajak murid untuk berdialog/berdiskusi, mengambil hikmah serta keteladanan-keteladanan yang bisa dipetik dan di praktikan menjadi pembiasaan perilaku sehari-hari dari para Tokoh Ulama Penyebar Islam di	Murid menanggapi, memperoleh hikmah/manfaat keteladanan dari tokoh ulama penyebar Islam di Indonesia dalam kehidupan sehari-hari (sebagai siswa) di masyarakat.

No	Aktivitas Guru	Aktivitas Murid
	Indonesia.	
11	Guru menyatakan rasa senang dan gembira atas semangat dan partisipasi aktif murid dalam mengikuti pembelajaran. Guru memotivasi murid agar lebih semangat dalam mengisi kemerdekaan/pembangunan dengan cara belajar dan berkarya serta berprestasi lebih baik	Murid menunjukkan rasa senang mengikuti pembelajaran PAI Murid menerima motivasi dari guru agar lebih semangat dalam mengisi kemerdekaan dengan belajar dan berkarya serta berprestasi
14	Guru meminta Rohis/rohianiawan kelas untuk memimpin doa penutup pembelajaran	Rohis memimpin doa kafaratul majelis
15	Guru memberi salam	Murid menjawab salam

Suplemen Materi Pertemuan Ketiga

C). Keteladanan Ulama Penyebar Agama Islam di Indonesia

Banyak nilai-nilai keteladanan dari para tokoh penyebar Islam di Indonesia. Di antara nilai keteladanan tersebut adalah :

1. Hidup sederhana.

Para ulama penyebar Islam di Indonesia hidup secara sederhana dan bersahaja, meskipun hartanya melimpah. Mereka menyedekahkan semua harta, dengan terlebih dahulu mengambil secukupnya untuk kebutuhan pokok. Allah Swt. memerintahkan orang-orang beriman agar menyedekahkan hartanya sebagaimana tercantum dalam Q.S. Al-Baqarah/2: 267.

Berkat kesederhanaan para ulama penyebar Islam di Indonesia, perjuangan dakwah menunjukkan hasil luar biasa. Banyak rakyat jelata, masyarakat miskin, orang awam dengan suka rela memeluk agama Islam. Akhlak para ulama ini patut dicontoh oleh semua kaum muslimin. Apalagi saat ini gaya hidup modern, hedonism, dan materialism sangat kuat mempengaruhi masyarakat.

2. Gigih dalam berjuang

Untuk meraih keberhasilan dalam menyebarkan Islam di Indonesia diperlukan kegigihan dan tekad kuat. Ulama penyebar Islam di Indonesia telah menunjukkan sikap bersemangat pantang menyerah, gigih dalam memperjuangkan ajaran Islam. Tak dapat dipungkiri, untuk meraih suatu cita-cita dibutuhkan pengorbanan dan perjuangan panjang. Hambatan dan tantangan bukan untuk ditakuti, tapi diselesaikan dengan cara yang tepat. Allah Swt. tidak akan mengubah nasib suatu kaum, kecuali mereka sendiri yang mengubahnya. Hal ini sesuai firman Allah Swt. dalam Q.S. Ar-Ra'd/13: 11.

Para ulama lebih mengutamakan kelancaran dakwah daripada kepentingan pribadi dan keluarganya. Kesenangan duniawi diabaikan demi keberhasilan dakwah. Medan dakwah yang berat berupa lautan, hutan belantara, dan ancaman musuh tidak menyurutkan tekad perjuangan dakwah. Mereka optimis mampu melaksanakan tugas dakwah dengan baik.

Kegigihan dalam berjuang harus diikuti dengan sifat optimis dan tawakal kepada Allah Swt. Semua keberhasilan merupakan karunia Allah Swt. yang harus disyukuri, sedangkan kegagalan harus diatasi dengan tawakal kepada-Nya. Semua kesulitan dakwah pasti ada jalan keluarnya. Allah Swt. akan membimbing hamba-Nya yang bersungguh-sungguh berjalan di atas kebenaran.

3. Menguasai ilmu agama secara luas dan mendalam

Menyampaikan ajaran Islam kepada masyarakat yang sudah beragama bukanlah persoalan mudah. Adat dan budaya lokal sudah mentradisi begitu kental di masyarakat.

Para ulama melakukan penyesuaian ajaran Islam dengan tradisi lokal tersebut, tanpa menghilangkan adat yang sudah berlaku di masyarakat. Hal ini hanya bisa dilakukan oleh ulama dengan penguasaan ilmu agama yang mumpuni, luas dan mendalam. Semua itu diperoleh karena ketekunan belajar ilmu agama kepada ahlinya. Mereka berguru kepada para ulama yang jalur

keilmuannya bersambung sampai kepada Rasulullah Saw. Belajarnya juga tidak instan, namun terprogram melalui tahapan-tahapan yang jelas. Dari ilmu-ilmu dasar hingga mencapai ilmu yang tinggi. Ditempuh dalam kurun waktu yang cukup lama.

Hal ini penting untuk ditiru oleh seseorang yang ingin belajar ilmu agama. Harus ada di antara kaum muslimin yang menekuni ilmu agama (tafaqquh iddin). Hal ini sesuai irman Allah Swt. dalam Q.S. At-Taubah/9: 122.

Belajar ilmu agama harus melalui seorang guru yang jalur keilmuannya bersambung sampai Rasulullah Saw. Harus dihindari belajar ilmu agama secara otodidak atau melalui media internet tanpa mengkonfirmasi kebenaran dan keshahihan isinya kepada para alim ulama, kyai atau ustadz. Jika ini dilakukan maka akan berpotensi tersesat dan menyesatkan.

4. Produktif berkarya

Para ulama sangat produktif berkarya lewat ilmu pengetahuan dan amal saleh. Banyak kitab dan tulisan karya mereka yang terus menerus dipelajari oleh santri hingga saat ini. Karya-karya tersebut merupakan wujud kepedulian para ulama dalam menyelamatkan generasi penerus agar terjaga akidahnya dari pengaruh ajaran sesat. Para ulama berusaha meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk mendokumentasikan pemikirannya melalui sebuah kitab. Hal ini merupakan bentuk amal jariyah yang akan terus dikenang sepanjang hayat oleh generasi setelahnya.

Nilai manfaat dari karya tersebut dapat diperoleh dengan cara membaca dan mempelajarinya, sehingga menambah wawasan dan khazanah keagamaan. Dalam hal ini, budaya literasi yang dipraktikkan oleh para ulama harus dijadikan inspirasi oleh umat Islam. Membaca dan menulis merupakan dua aktivitas dasar dalam menerapkan budaya literasi. Di era revolusi industri 4.0 saat ini, literasi di bidang teknologi harus terus menerus digelorakan. Hal ini dikarenakan kreativitas dan inovasi teknologi modern sangat penting untuk menopang keberlangsungan kehidupan berbangsa dan bernegara.

5. Sabar

Ujian dan cobaan yang dialami oleh para ulama penyebar Islam di Indonesia berhasil dilalui dengan kesabaran. Salah satu hikmah adanya ujian tersebut adalah dapat diketahui tingkat keimanan seseorang. Allah Swt. hendak menguji siapakah di antara hamba-Nya yang terbaik amal-amalnya. Seorang pendakwah harus memiliki tingkat kesabaran tinggi karena menghadapi umat yang memiliki keragaman budaya, etnis, tingkat pendidikan, dan kepribadian.

Seseorang akan diuji oleh Allah Swt. sesuai dengan tingkat keimanannya. Semakin tinggi keimanan, maka semakin berat ujian dari Allah Swt. Keimanan dan kesabaran adalah dua sisi yang menyatu, tidak dapat dipisahkan satu sama lain, diibaratkan seperti kepala dan badan. Manusia yang paling berat ujiannya adalah para nabi, kemudian para wali dan seterusnya sampai pada derajat orang awam.

Pahala sifat sabar sangatlah besar, dan hanya Allah Swt. yang mengetahuinya. Hal ini seperti firman Allah Swt. dalam Q.S. Az-Zumar/39: 10.

6. Menghargai perbedaan

Islam secara tegas menyatakan tidak ada paksaan dalam beragama. Semua orang dipersilahkan memilih agama dan kepercayaan masing-masing. Umat beragama saling menghargai dan menghormati perbedaan agama, suku, ras, dan golongan. Tidak merendahkan dan meremehkan agama dan kepercayaan orang lain. Adanya sifat merasa paling hebat merupakan sumber kericuhan dalam kehidupan beragama.

Para ulama penyebar agama Islam di Indonesia sangat toleran terhadap budaya lokal. Masyarakat pribumi yang memeluk agama Islam tetap diperbolehkan melakukan tradisi-tradisi lokal yang sudah diselaraskan dengan ajaran Islam. Dengan demikian tidak ditemukan adanya benturan antara ajaran Islam dengan budaya lokal. Justru sebaliknya, antara ajaran Islam dengan budaya lokal mampu berjalan beriringan.

Sikap toleran akan menumbuhkan rasa persatuan dan kesatuan bangsa. Sebagai makhluk individu

sekaligus makhluk sosial, manusia harus mampu menjalin hubungan yang harmonis antar sesama warga. Sifat saling menghargai perbedaan dapat ditumbuhkan dengan saling mengenal antar umat beragama, ras, suku, dan golongan. Allah Swt. memerintahkan umat-Nya untuk saling mengenal, sebagaimana firman Allah Swt. dalam Q.S. Al-Hujurat/49: 13.

7. Berdakwah secara damai

Islam merupakan agama yang mengajarkan kedamaian, kasih sayang dan toleransi. Dakwah Islam juga harus dilakukan secara damai dan bermartabat. Bukan hanya hasilnya, dakwah Islam juga sangat memperhatikan prosesnya. Proses dakwah harus dilakukan dengan mengedepankan dakwah secara damai, bukan dengan kekerasan dan memaksakan kehendak. Para ulama penyebar Islam di Indonesia menyampaikan ajaran Islam dengan penuh hikmah dan bijaksana. Hal ini sesuai dengan Q.S. An-Nahl/16: 125.

Pada hakikatnya Islam menghendaki terciptanya kehidupan yang aman, tenteram dan damai. Para ulama sudah mencontohkan hidup yang damai di tengah-tengah masyarakat. Dakwah dilakukan secara damai, penuh rasa hormat terhadap perbedaan dan rasa kemanusiaan. Kalau misalnya terjadi peperangan, semata-mata untuk membela dan mempertahankan kehidupan umat Islam. Dari lisan para ulama, muncul perkataan sejuk penuh hikmah dan doa. Bukan perkataan kasar yang bernada hinaan dan mengandung ujaran kebencian.



F Asesmen

1. Penilaian Sikap (Saya pribadi yang santun, sederhana, sabar, menghargai perbedaan, gigih dalam berjuang dan produktif)

a. Guru melakukan pengamatan dan penilaian sikap murid yang mencerminkan:

1. kesederhanaan hidup,
2. kegigihan dalam berjuang,
3. Ilmu agama yang luas dan mendalam,
4. produktif berkarya,
5. sabar,
6. menghargai perbedaan dan
7. berdakwah dengan damai

kemudian menuangkannya dalam tabel berikut:

No	Jenis Sikap	Baik	Cukup	Kurang	Nilai
1	Kesederhanaan hidup				
2	Kegigihan dalam berjuang				
3	Ilmu agama yang luas dan mendalam				
4	Produktif berkarya				
5	Sabar				
6	Menghargai perbedaan				
7	Berdakwah dengan damai				

b. Murid mengisi isian angket

No	Pernyataan	Jawaban	Alasan
----	------------	---------	--------

		S	Rg	Ts	
1	Setelah mempelajari materi ini, telah tumbuh kesadaran dalam diri saya untuk selalu mendalami ilmu agama				
2	Diri saya telah dididik untuk berusaha sekuat tenaga melakukan amal kebaikan				
3	Saya termotivasi untuk selalu sabra dalam menghadapi cobaan hidup				
4	Saya terbiasa menghargai perbedaan pendapat dengan orang lain				
5	Diri saya dididik untuk berdakwah secara damai				

Keterangan : S = Setuju, Rg = Ragu-ragu, TS = Tidak Setuju

2. Penilaian Pengetahuan

Penilaian pengetahuan dilakukan pada pertemuan ketiga (terakhir), berupa mengerjakan soal pilihan ganda dan essay yang tersedia (A), apabila masih cukup waktu dapat melakukan kegiatan tambahan berupa mengerjakan soal Quiz (B).

a) SOAL Pilihan Ganda (Multiple Choice)

Pilihlah jawaban yang benar dengan memberi tanda silang (X) untuk jawaban yang benar dari setiap pertanyaan!

- Kegigihan dan semangat para juru dakwah melalui berbagai saluran islamisasi di Indonesia berperan penting terhadap keberhasilan dakwah di Indonesia. Salah satunya adalah saluran kesenian tradisional. Hal ini dikarenakan
 - masyarakat Indonesia menyukai kesenian tradisional
 - akan mendapatkan penghargaan dari keluarga kerajaan
 - kesenian merupakan sarana unjuk kemampuan para da'i
 - banyak seniman yang beragama non-Islam akan tersingkir
 - mengurangi resiko perbedaan pendapat di antara masyarakat
- Perhatikan tabel berikut mengenai beberapa teori tentang masuknya agama Islam di Indonesia berikut ini (menurut Ahmad Mansyur Suryanegara) !

Teori		Tokoh Peneliti/Penemu	
1	Gujarat	A	N.A. Baloch
2	Makkah	B	Prof. Dr. Slamet Muljana
3	Persia	C	Prof. Dr. Husein Djajadiningrat
4	Cina	D	Prof. Dr. Buya Hamka
5	Maritim	E	Prof. Dr. C. Snouck Hurgronje

Pasangan yang tepat adalah

- 1=E, 2=D, 3=C, 4=B, 5=A
 - 1=B, 2=A, 3=D, 4=E, 5=C
 - 1=E, 2=B, 3=C, 4=A, 5=D
 - 1=B, 2=E, 3=A, 4=C, 5=D
 - 1=B, 2=E, 3=A, 4=D, 5=C
- Teori Persia yang disampaikan oleh Prof. Dr. Husein Djajadiningrat mengatakan bahwa Islam masuk dari Persia dan bermazhab Syi'ah. Pendapat ini didasarkan pada sistem mengeja bacaan huruf Al-Qur'an, terutama di Jawa Barat yang menggunakan ejaan Persia. Namun teori ini memiliki kelemahan, yaitu

- A. tidak ditemukan jejak peninggalan ajaran Syiah di Indonesia, khususnya di wilayah Jawa Barat
 - B. Tidak ditemukan adanya pondok pesantren di Jawa Barat yang menganut Syi'ah dan Ahlussunnah wal Jama'ah
 - C. Paham Ahlussunnah wal Jama'ah dapat diterima dengan baik oleh penduduk asli Persia yang mukim di Jawa Barat
 - D. Mazhab Syai'i merupakan mazhab mayoritas masyarakat Persia, baik yang merantau ataupun yang tinggal di sana
 - E. adanya fakta bahwa mayoritas muslim Jawa Barat bermazhab Syafi'i sekaligus berpaham Ahlussunnah wal Jama'ah, bukan pengikut Syi'ah
4. Walaupun di Makkah dan Madinah terjadi perang selama kurun waktu sepuluh tahun antara 1-11 H/622-623 M, namun tidak memutuskan jalur perdagangan laut yang sudah menjadi tradisi sejak lama, yakni jalur antara Timur Tengah, India dan Cina. Hubungan perdagangan ini semakin lancar pada masa Khulafaur Rasyidin. Ini menjadi bukti bahwa
- A. umat Islam piawai dalam penguasaan dagang melalui jalur maritime
 - B. umat lain tidak menguasai jalur laut karena sudah dikuasai umat Islam
 - C. dunia politik akan terus berubah seiring perkembangan teknologi modern
 - D. umat Islam wajib menjaga keseimbangan antara hidup di dunia dan akhirat
 - E. satu-satunya jalur untuk menyebarkan ajaran Islam ke seluruh dunia yaitu laut
5. Perhatikan Nama Tokoh yang berperan aktif dalam upaya penyebaran agama Islam di Indonesia dan wilayah dakwahnya pada tabel berikut !

Nama Tokoh		Wilayah Dakwah	
1	Sultan Alauddin Riayat Syah	A	Jawa
2	Wali Songo	B	Aceh, Sumatera
3	Datuk Tunggang Parangan	C	Samudera Pasai, Sumatera
4	Sultan Zainal Abidin	D	Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur
5	Sultan Ahmad	E	Maluku

Pasangan Nama Tokoh dan Wilayah dakwahnya yang benar adalah

- A. 1=E, 2=B, 3=D, 4=C, 5=A
 - B. 1=B, 2=A, 3=D, 4=E, 5=C
 - C. 1=E, 2=B, 3=C, 4=A, 5=D
 - D. 1=B, 2=E, 3=A, 4=C, 5=D
 - E. 1=B, 2=E, 3=A, 4=D, 5=C
6. Perhatikan narasi berikut ini! Nama aslinya adalah Meurah Silu, Meurah Silu memeluk Islam berkat pertemuannya dengan Syekh Ismail dari Mekah. Semasa berkuasa menjadi sultan, sempat menerima kunjungan dari Marco Polo. Berdasarkan narasi tersebut, tokoh tersebut adalah
- A. Sultan Ahmad
 - B. Sultan Alauddin
 - C. Sultan Zainal Abidin
 - D. Sultan Malik al-Shaleh
 - E. Sultan Alauddin Riayat Syah
7. Kerajaan Islam pertama di Indonesia adalah Samudera Pasai yang terletak di Sumatera tepatnya di pesisir laut Aceh. Sultan Samudera Pasai yang ketiga, bergelar Sultan Malik al-hahir II. Pada masa pemerintahannya, Kesultanan Samudra Pasai dikunjungi oleh seorang penjelajah dari Maroko, yaitu Ibnu Batutah. Menurut catatan Ibnu Batutah, Sultan ketiga ini sangat memperhatikan perkembangan dan kemajuan agama Islam. Beliau berusaha keras untuk menyebarkan ajaran Islam ke berbagai wilayah di sekitar Samudra Pasai. Nama Sultan yang

- dimaksud adalah
- Sultan Ahmad
 - Sultan Alauddin
 - Sultan Zainal Abidin
 - Sultan Malik al-Shaleh
 - Sultan Alaudin Riayat Syah
8. Perhatikan narasi berikut ini! Sultan Alaudin Riayat Syah mendatangkan ulama-ulama dari Persia dan India untuk mengajarkan agama Islam di Kesultanan Aceh. Setelah terbentuk kader-kader pendakwah, selanjutnya dikirim ke daerah pedalaman Sumatera untuk menyampaikan ajaran Islam. Hikmah yang dapat diambil dari narasi tersebut adalah
- setiap dakwah Islam memerlukan pengorbanan harta benda yang sangat besar
 - letak geografis sangat menentukan berhasil dan tidaknya sebuah perjalanan dakwah
 - dukungan dari masyarakat sangat diperlukan untuk menunjang kesuksesan dakwah
 - tingkat pendidikan yang rendah akan memudahkan penyebaran Islam ke wilayah tersebut
 - kepedulian seorang pemimpin terhadap penyebaran ajaran Islam di wilayahnya
9. Perhatikan pernyataan berikut ini!
- nama aslinya adalah I Manga'rangi Daeng Manrabbia
 - dinobatkan sebagai raja Gowa pada usia tujuh tahun
 - merupakan raja pertama kerajaan Kutai Kartanegara
 - penyebaran agama Islam mencapai daerah Buton dan Dompu (Sumbawa)
 - Tokoh penyebar Islam di wilayah Kerajaan Ternate
- Manakah yang terkait dengan Sultan Alauddin
- 1, 2, 3
 - 1, 2, 4
 - 1, 3, 4
 - 2, 3, 4
 - 3, 4, 5
10. Perhatikan narasi berikut ini! Ulama penyebar Islam di Indonesia telah menunjukkan sikap bersemangat pantang menyerah, gigih dalam memperjuangkan ajaran Islam. Hambatan dan tantangan bukan untuk ditakuti, tapi diselesaikan dengan cara yang tepat. Berikut ini cara yang tepat dalam menyelesaikan masalah adalah
- menghindari pertemuan dengan semua orang yang dikenal
 - meratapi dan mengadukan nasib pada waktu tengah malam
 - berkeluh kesah kepada teman dekat agar mendapatkan solusi
 - mengundang motivator untuk memberikan dorongan semangat
 - berusaha sekuat tenaga, berdoa dan bertawakal kepada Allah Swt.
11. Perhatikan narasi berikut ini! Para ulama lebih mengutamakan kelancaran dakwah daripada kepentingan pribadi dan keluarganya. Kesenangan duniawi diabaikan demi keberhasilan dakwah. Medan dakwah yang berat tidak menyurutkan tekad perjuangan dakwah. Mereka optimis mampu melaksanakan tugas dakwah dengan baik. Hikmah yang dapat diambil dari narasi tersebut adalah
- keluarga akan selalu menghalangi perjuangan dakwah
 - setiap da'i harus selalu optimis dalam melaksanakan dakwah
 - seorang da'i perlu mengikuti kata hati agar dakwahnya berhasil
 - tugas untuk menyebarkan Islam tidak akan pernah ada akhirnya
 - pengorbanan seorang pendakwah tak akan mampu mengubah takdir
12. Perhatikan Q.S. At-Taubah/9: 122 berikut ini!

وَمَا كَانَ الْمُؤْمِنُونَ لِيَنْفِرُوا كَآفَّةً فَلَوْلَا نَفَرَ مِنْ كُلِّ فِرْقَةٍ مِّنْهُمْ طَائِفَةٌ لِّيَتَفَقَّهُوا فِي الدِّينِ
وَلِيُنذِرُوا قَوْمَهُمْ إِذَا رَجَعُوا إِلَيْهِمْ لَعَلَّهُمْ يَحْذَرُونَ ﴿١٠٠﴾

Ayat tersebut menegaskan bahwa harus ada di antara kaum muslimin yang menekuni ilmu agama (tafaqquh iddin). Berikut ini merupakan usaha yang tepat untuk belajar ilmu agama adalah

- belajar agama melalui diskusi di media sosial tanpa menanyakan kebenarannya kepada ahlinya
 - membaca buku-buku agama hasil terjemah kitab kuning dengan tidak berusaha merujuk kitab asli
 - mengkaji semua buku agama untuk memenangkan debat dengan sesama muslim yang berlainan mazhab
 - belajar kepada para ustadz, kyai, atau alim ulama yang sanad ilmunya bersambung sampai kepada Rasulullah saw.
 - belajar agama melalui media internet tanpa berguru kepada siapapun agar cepat memahami Islam
13. Ujian dan cobaan yang dialami oleh para ulama penyebar Islam di Indonesia berhasil dilalui dengan kesabaran. Seorang pendakwah harus memiliki tingkat kesabaran tinggi karena menghadapi umat yang memiliki keragaman budaya, etnis, tingkat pendidikan, dan kepribadian. Salah satu hikmah adanya ujian tersebut adalah sebagai berikut, kecuali
- membuat manusia berputus asa
 - Allah Swt. menghendaki kebaikan atasnya
 - dapat meningkatkan iman kepada Allah Swt.
 - untuk menguji siapakah yang terbaik amalannya
 - semakin bijaksana dalam bertutur kata dan bertindak.
14. Banyak nilai-nilai keteladanan yang dapat kita ambil dari para tokoh penyebar Islam di Indonesia. Berikut yang bukan merupakan nilai keteladanan yang dimaksud
- Hidup Sederhana dan Gigih berjuang
 - Sabar dan menghargai setiap perbedaan
 - Berdakwah dengan damai dan menciptakan kerukunan
 - Melihat sisi perbedaan untuk melakukan serangan balasan
 - Menguasai ilmu agama yang luas dan mendalam serta produktif berkarya
15. Pada hakikatnya Islam menghendaki terciptanya kehidupan yang aman, tenteram dan damai. Para ulama sudah mencontohkan hidup yang damai di tengah-tengah masyarakat. Dalam menciptakan kehidupan yang rukun dan damai, maka dakwah yang efektif untuk diterapkan diantaranya....
- Mengedepankan dakwah dengan serangan fajar
 - Tampil sebagai teladan yang baik ditengah masyarakat
 - Membagikan fasilitas yang mewah untuk pemeluk agama
 - Toleransi di segala bidang sampai pada ranah peribadahan
 - Memberikan beasiswa kepada pemeluk lain agar tertarik pindah agama

b) Essay (uraian)

- Mengapa agama Islam sangat mudah masuk dan diterima oleh penduduk nusantara Indonesia?
- Jelaskan Teori masuknya Islam menurut teori Gujarat !
- Seberapa penting kekuasaan politik para sultan dalam proses Islamisasi Nusantara ?
- Mengapa Buya Hamka lebih cenderung memilih teori Makkah yang lebih kuat untuk mengetahui kapan datangnya agama Islam di Indonesia ?
- Bagaimana menerapkan hidup sederhana dalam kehidupan sehari-hari ?

Quiz

Pasangkan sisi kanan dengan sisi kiri secara tepat dengan membuat garis penghubung ...!

Sultan Zainal Abidin	Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur
Sultan Alauddin Riayat Syah	Jawa
Sultan Ahmad	Maluku
Wali Songo	Samudera Pasai, Sumatera
Datuk Tunggang Parangan	Aceh, Sumatera

Skor :

Cina	Prof. Dr. Slamet Muljana
Makkah	Prof. Dr. Buya Hamka
Persia	Prof. Dr. C. Snouck Hurgronje
Maritim	Prof. Dr. Husein Djajadiningrat
Gujarat	N.A. Baloch

Skor :

NILAI KOMPETENSI			
Pengetahuan	Keterampilan	Sikap	Paraf Guru



G **Pengayaan dan Remedial**

Jika nilai kompetensi peserta didik sama dengan atau lebih dari SKM (Skor Ketuntasan Minimal), maka kerjakanlah pengayaan. Namun jika kurang dari SKM, maka kerjakanlah remedi!

2) Pengayaan



a. Scan Barcode berikut dan Simaklah video yang ada di dalamnya:



kemudian tuangkan hasil pengamatanmu dari tayangan tersebut, terkait dengan materi Meneladani Peran Ulama Penyebar Ajaran Islam di Indonesia !

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

3) Remedial

a. Jelaskan 5 (Lima) teori masuknya agama Islam di Indonesia !

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

b. Uraikan pendapatmu tentang hubungan antara berdagang/bekerja dengan berdakwah menyebarkan syiar agama!

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

c. Kemukakan hikmah/manfaat dari mempelajari sejarah masuknya Islam di Indonesia dihubungkan dengan para tokoh ulama penyebarannya !

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

PENILAIAN PENGAYAAN DAN REMIDIAL

Nama Peserta Didik	Tanggal, Waktu Remidi	Nilai	Paraf Guru



H Refleksi Peserta Didik dan Guru

Setelah mempelajari materi Meneladani Peran Ulama Penyebar Ajaran Islam di Indonesia, tentunya kamu telah bertambah pengetahuan, wawasan dan pemahaman yang baru serta harapan untuk hari-hari berikutnya. Tuangkanlah refleksimu!

Peserta didik:

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Guru:

"Barang siapa yang tidak bisa mensyukuri yang sedikit, maka ia tidak akan pernah mampu mensyukuri sesuatu yang banyak." - HR. Ahmad.

"Dunia ini hanya memiliki tiga hari: Hari kemarin, ia telah pergi bersama dengan semua yang menyertainya. Hari esok, kamu mungkin tak akan pernah menemuinya. Hari ini, itulah yang kamu miliki, maka beramal-lah di hari ini." – Hasan al Bashri.

Ingat.... 'JAS MERAH': JAngan Sampai MELupakan sejaRAH!



B Bahan Bacaan Guru dan Peserta Didik

1. Dr. Badri Yatim, M.A., Sejarah Peradaban Islam; Dirasah Islamiyah II, PT. Rajagrafindo Persada, 1993.
2. Prof. Dr. HM. Abdul Karim, M.A., Sejarah Pemikiran dan Peradaban Islam; edisi revisi, Bagaskara, 2015.
3. Ahmad Taufik&Nurwastuti Setyowati, *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMA/SMK Kelas X*, Puskurbuk, cetakan pertama, 2021.



C Glosarium

1. *Ahlus Sunnah wal Jama'ah* : mereka yang berpegang teguh pada sunnah Nabi Muhammad Saw, para sahabatnya dan orang-orang yang mengikuti jejak dan jalan mereka, baik dalam hal 'aqidah, perkataan maupun perbuatan, juga mereka yang istiqamah (konsisten) dalam ber-ittiba' (mengikuti Sunnah Rasul) dan menjauhi perbuatan bid'ah.
2. Rohis : Rohaniawan/rohaniawati Islam (petugas yang melayani bidang keagamaan)



D Daftar Pustaka

- Dr. Badri Yatim, M.A., Sejarah Peradaban Islam; Dirasah Islamiyah II, PT. Rajagrafindo Persada, 1993.
Prof. Dr. HM. Abdul Karim, M.A., Sejarah Pemikiran dan Peradaban Islam; edisi revisi, Bagaskara, 2015.
Ahmad Taufik&Nurwastuti Setyowati, *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMA/SMK Kelas X*, Puskurbuk, cetakan pertama, 2021.
- Media pembelajaran interaktif berbasis video, akses tanggal 12 September 2021, <https://s.id/150rn> ,
Internet, akses 12 September 2021, pada pukul 11. 51 WIB. <https://s.id/150rw>
- Tutorial MS Office: *Excel* untuk membuat Time Line; akses 12 September 2021, pukul 12.42 WIB. <https://s.id/150rL>
- Tutorial MS Office: *Word* untuk membuat Time Line; akses 12 September 2021, pukul 12.42 WIB. <https://s.id/150s0>

LAPORAN KEGIATAN KEAGAMAAN SISWA

IBADAH SHALAT FARDHU DAN TADARUS AI-QUR'AN

Bulan : Juli

TGL	SURAT AL-QUR'AN YANG DIBACA	AYAT	I		S		L		A		M		KET.
			J	M	J	M	J	M	J	M	J	M	
1													
2													
3													
4													
5													
6													
7													
8													
9													
10													
11													
12													
13													
14													
15													
16													
17													
18													
19													
20													
21													
22													
23													
24													
25													
26													
27													
28													
29													
30													
31													

J : Jama'ah

M : Munfarid

Mengetahui: Orang Tua / Wali	Guru PAI-BP	Nilai Siswa
.....	

LAPORAN KEGIATAN KEAGAMAAN SISWA

IBADAH SHALAT FARDHU DAN TADARUS AI-QUR'AN

Bulan : AGUSTUS

TGL	SURAT AL-QUR'AN YANG DIBACA	AYAT	I		S		L		A		M		KET.
			J	M	J	M	J	M	J	M	J	M	
1													
2													
3													
4													
5													
6													
7													
8													
9													
10													
11													
12													
13													
14													
15													
16													
17													
18													
19													
20													
21													
22													
23													
24													
25													
26													
27													
28													
29													
30													
31													

J : Jama'ah

M : Munfarid

Mengetahui: Orang Tua / Wali	Guru PAI-BP	Nilai Siswa
.....	

LAPORAN KEGIATAN KEAGAMAAN SISWA

IBADAH SHALAT FARDHU DAN TADARUS AI-QUR'AN

Bulan : SEPTEMBER.....

TGL	SURAT AL-QUR'AN YANG DIBACA	AYAT	I		S		L		A		M		KET.
			J	M	J	M	J	M	J	M	J	M	
1													
2													
3													
4													
5													
6													
7													
8													
9													
10													
11													
12													
13													
14													
15													
16													
17													
18													
19													
20													
21													
22													
23													
24													
25													
26													
27													
28													
29													
30													
31													

J : Jama'ah

M : Munfarid

Mengetahui: Orang Tua / Wali	Guru PAI-BP	Nilai Siswa
.....	

LAPORAN KEGIATAN KEAGAMAAN SISWA

IBADAH SHALAT FARDHU DAN TADARUS AI-QUR'AN

Bulan : OKTOBER

TGL	SURAT AL-QUR'AN YANG DIBACA	AYAT	I		S		L		A		M		KET.
			J	M	J	M	J	M	J	M	J	M	
1													
2													
3													
4													
5													
6													
7													
8													
9													
10													
11													
12													
13													
14													
15													
16													
17													
18													
19													
20													
21													
22													
23													
24													
25													
26													
27													
28													
29													
30													
31													

J : Jama'ah

M : Munfarid

Mengetahui: Orang Tua / Wali	Guru PAI-BP	Nilai Siswa
.....	

LAPORAN KEGIATAN KEAGAMAAN SISWA

IBADAH SHALAT FARDHU DAN TADARUS AI-QUR'AN

Bulan : NOVEMBER

TGL	SURAT AL-QUR'AN YANG DIBACA	AYAT	I		S		L		A		M		KET.
			J	M	J	M	J	M	J	M	J	M	
1													
2													
3													
4													
5													
6													
7													
8													
9													
10													
11													
12													
13													
14													
15													
16													
17													
18													
19													
20													
21													
22													
23													
24													
25													
26													
27													
28													
29													
30													
31													

J : Jama'ah

M : Munfarid

Mengetahui: Orang Tua / Wali	Guru PAI-BP	Nilai Siswa
.....	

LAPORAN KEGIATAN KEAGAMAAN SISWA

IBADAH SHALAT FARDHU DAN TADARUS AI-QUR'AN

Bulan : DESEMBER

TGL	SURAT AL-QUR'AN YANG DIBACA	AYAT	I		S		L		A		M		KET.
			J	M	J	M	J	M	J	M	J	M	
1													
2													
3													
4													
5													
6													
7													
8													
9													
10													
11													
12													
13													
14													
15													
16													
17													
18													
19													
20													
21													
22													
23													
24													
25													
26													
27													
28													
29													
30													
31													

J : Jama'ah

M : Munfarid

Mengetahui: Orang Tua / Wali	Guru PAI-BP	Nilai Siswa
.....	

LAPORAN KEGIATAN KEAGAMAAN SISWA

PRAKTIK SHALAT DHUHA'

NO	BULAN	MINGGU KE-	JUMLAH PELAKSANAAN	KONVERSI NILAI	NILAI RATA-RATA
1	JULI	I			
		II			
		III			
		IV			
2	AGUSTUS	I			
		II			
		III			
		IV			
3	SEPTEMBER	I			
		II			
		III			
		IV			
4	OKTOBER	I			
		II			
		III			
		IV			
5	NOPEMBER	I			
		II			
		III			
		IV			
6	DESEMBER	I			
		II			
		III			
		IV			

Konversi Nilai:

1x=70, 2x=75, 3x=80, 4x=85, 5x=90, 6x=95, 7x=10

Mengetahui: Orang Tua / Wali	Guru PAI & BP	Nilai Siswa
.....	

LAPORAN KEGIATAN KEAGAMAAN SISWA

DAFTAR HAFALAN SURAT-SURAT PENDEK AL-QUR'AN (JUZ 'AMMA)

NO	NAMA SURAT	JUMLAH AYAT	TANGGAL DISIMAK	NAMA PENYIMAK	PARAF PENYIMAK
114	An-Nas	6			
113	Al-Falaq	5			
112	Al-Ikhlash	4			
111	Al-Lahab	5			
110	An-Nashr	3			
109	Al-Kafirun	6			
108	Al-Kautsar	3			
107	Al-Ma'un	7			
106	Al-Quraisy	4			
105	Al-Fiil	5			
104	Al-Humazah	9			
103	Al-'Ashr	3			
102	At-Takatsur	8			
101	Al-Qari'ah	11			
100	Al-'Adiyat	11			
99	Al-Zalzalah	8			
98	Al-Bayyinah	8			
97	Al-Qadr	5			

CATATAN :

- : Guru mengarahkan siswa untuk menghafalkan surat-surat pendek (Juz 'Amma) sesuai kemampuan siswa,
- : Surat Pendek dihafalkan oleh siswa dan disimakkan kepada orang lain (teman),
- : Surat yang sudah dihafal dan disimakkan, ditulis tanggal disimakkan dan diberi Tanda tangan/paraf oleh penyimak.

Mengetahui: Orang Tua / Wali	Guru PAI-BP	Nilai Siswa
.....	

LAPORAN KEGIATAN KEAGAMAAN SISWA

DAFTAR HAFALAN SURAT-SURAT PENDEK AL-QUR'AN (JUZ 'AMMA)

NO	NAMA SURAT	JUMLAH AYAT	TANGGAL DISIMAK	NAMA PENYIMAK	PARAF PENYIMAK
96	Al-'Alaq	19			
95	At-Tin	8			
94	Alamnasyrah	8			
93	Adh-Dhuha	11			
92	Al-Lail	21			
91	Asy-Syams	15			
90	Al-Balad	20			
89	Al-Fajr	30			
88	Al-Ghasyiyah	26			
87	Al-A'la	19			
86	Ath-Thariq	17			
85	Al-Buruj	22			
84	Al-Insyiqaq	25			
83	Al-Muthaffifin	36			
82	Al-Infithar	19			
81	At-Takwir	29			
80	'Abasa	42			
79	An-Nazi'at	46			
78	An-Naba'	40			

CATATAN :

- : Guru mengarahkan siswa untuk menghafalkan surat-surat pendek (Juz 'Amma) sesuai kemampuan siswa,
- : Surat Pendek dihafalkan oleh siswa dan disimakkan kepada orang lain (teman),
- : Surat yang sudah dihafal dan disimakkan, ditulis tanggal disimakkan dan diberi Tanda tangan/paraf oleh penyimak.

Mengetahui: Orang Tua / Wali	Guru PAI-BP	Nilai Siswa
.....	

LAPORAN KEGIATAN KEAGAMAAN SISWA

JENIS KEGIATAN			PELAKSANAAN	
Tahun Baru Islam	Maulid Nabi	Idul Fitri	Tempat	
Nuzulul Qur'an	Isra' Mi'raj	Idul Adha	Tanggal, Bulan, Tahun	
Kajian Ramadhan	Kajian Remaja	Kajian Islam	Waktu (jam)	
Pemateri				
Tema				
ISI MATERI				
Mengetahui: Orang Tua / Wali		Guru PAI & BP		Nilai Siswa
.....			

LAPORAN KEGIATAN KEAGAMAAN SISWA

JENIS KEGIATAN			PELAKSANAAN	
Tahun Baru Islam	Maulid Nabi	Idul Fitri	Tempat	
Nuzulul Qur'an	Isra' Mi'raj	Idul Adha	Tanggal, Bulan, Tahun	
Kajian Ramadhan	Kajian Remaja	Kajian Islam	Waktu (jam)	
Pemateri				
Tema				
<p style="font-size: 1.2em; font-weight: bold; margin-top: 20px;">ISI MATERI</p>				
Mengetahui: Orang Tua / Wali		Guru PAI & BP		Nilai Siswa
.....			

LAPORAN KEGIATAN KEAGAMAAN SISWA

JENIS KEGIATAN			PELAKSANAAN	
Tahun Baru Islam	Maulid Nabi	Idul Fitri	Tempat	
Nuzulul Qur'an	Isra' Mi'raj	Idul Adha	Tanggal, Bulan, Tahun	
Kajian Ramadhan	Kajian Remaja	Kajian Islam	Waktu (jam)	
Pemateri				
Tema				

ISI MATERI

Mengetahui: Orang Tua / Wali	Guru PAI & BP	Nilai Siswa
.....	

semoga
“ANDA MERASA TERBANTU”
mari kita saling membantu !

SALURKAN
'APRESIASI' MU
SECARA IKHLAS



153101000147531

a.n : MGMP PAI SMK DIY



**MERDEKA
BELAJAR**



PERHATIAN

sekecil apapun apresiasi yang kamu berikan kepada Tim Penyusun maka Yang Maha Memperhitungkan tidak akan mensia-siakkannya karena pada hakikatnya kamu memberikan apresiasi untuk dirimu sendiri



mgmpai-smkdiy

#dariJOGJAuntukIndonesia



MERDEKA BELAJAR



QRIS QR Code Standar
Pembayaran Nasional



MGMP PAI SMK PROVINSI DIY

NMID : ID1025418469942

A01



SATU QRIS UNTUK SEMUA

Cek aplikasi penyelenggara
di: www.aspi-qr.is

Dicetak oleh : 93600002
Versi Cetak : 1.0-2025.07.11

Cara bayar dengan QRIS:



153101000147531

a.n : MGMP PAI SMK DIY



mgmppaismkdiy



KEMENTERIAN
PENDIDIKAN DASAR
DAN MENENGAH
REPUBLIK INDONESIA



DIRJEN PENDIDIKAN ISLAM
KEMENTERIAN AGAMA
REPUBLIK INDONESIA



mgmpaipsmkdiy

Jika kamu akan pergi maka siapkanlah bekal
Jika kamu akan mati maka siapkanlah amal

Penyusun :

1. Dwi Priyana, M.Pd. _ SMK N 2 DEPOK Sleman
2. Nurwastuti Setyowati, S.Pd.I _ KS. SMK N 1 PONJONG Gunungkidul
3. Doni Setiyono, M.Pd. _ SMK N 1 SEWON Bantul
4. Hj. Futihatun, MSI. _ SMK N 1 DEPOK Sleman
5. H. Imam Choiril Muttaqin, M.Pd.I. _ SMA N 1 PENGASIH Kulon Progo

MODUL AJAR Pendidikan Agama Islam & Budi Pekerti

SMA/SMK

X
GASAL



belajarpai.com



[pai smk](https://www.youtube.com/channel/UC...)



mgmpaipsmkdiy@gmail.com